BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Perusahaan

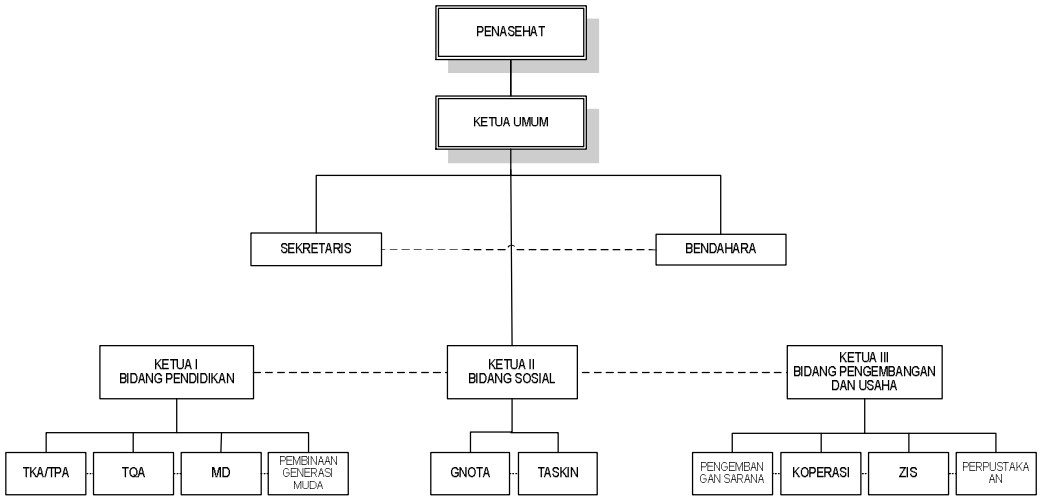
2.1.1 Sejarah Perusahaan

Yayasan Pendidikan dan Sosial Islam (YPSI) Muhammad Iqbal berdiri pada tanggal 2 Desember 1999, yang awalnya dari kegiatan kerohaniaan (mengaji) dan berkembang dengan membentuk sebuah TK, TPA dan Madrasah Diniyah (MD). YPSI Muhammad Iqbal berlokasi di Kelurahan Cibabat Kecamatan Cimahi Utara Kota Cimahi, tepatnya di jalan Pesantren no 122. Tujuan dari YPSI Muhammad Iqbal yaitu :

1. Memberikan pelayanan kepada masyarakat, khususnya anak-anak yatim piatu atau kurang mampu untuk mendapatkan pendidikan.
2. Memberikan bantuan kepada keluarga kurang mampu dalam hal sembako atau lain sebagainya.
3. Menyediakan tempat untuk mencari dan menambah ilmu pengetahuan.
4. Memfasilitasi warga sekitar untuk berdikari dengan berwirausaha.
5. Meningkatkan Sumber Daya Manusia di lingkungan sekitar yayasan.
6. Mengajak, memotivasi dan mendidik anggotanya untuk belajar berorganisasi.
7. Ikut andil dalam memelihara dan melestarikan lingkungan sekitar.
8. Berperan aktif membangun kehidupan beragama, pendidikan, ekonomi, sosial dan budaya di wilayah sekitar yayasan.

2.1.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi dalam yayasan merupakan gambaran yang menunjukkan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan oleh masing-masing bagian atau anggota dari organisasi yayasan yang bersangkutan. Adapun struktur organisai di YPSI Muhammad Iqbal adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1 Struktur organisasi YPSI Muhammad Iqbal

2.1.3 Deskripsi Kerja

Pembagian tugas dalam suatu instansi / lembaga / perusahaan / organisasi sangat penting, supaya terjadi keharmonisan dalam mencapai suatu tujuan.

Berikut ini terdapat deskripsi jabatan yang berlaku di YPSI Muhammad Iqbal:

1. Tugas Ketua Yayasan
   a. Memimpin organisasi
   b. Mengawasi pelaksanaan tugas anggota pengurus lainnya.

c. Memberikan laporan pertanggung jawaban dalam pelaksanaan kegiatan pada Rapat Anggota (RA) dan Rapat Anggota Tahunan (RAT).
d. Memimpin rapat pengurus dan rapat anggota.
e. Menandatangani surat-surat perjanjian, surat berharga, laporan-laporan pertanggung jawaban dan surat-surat lainnya.
f. Menghadiri rapat-rapat yang diselenggarakan oleh instansi-instansi terkait / pemerintah.
g. Menetapkan keputusan dan tindakan pencegahan serta perbaikan organisasi dan manajemen.
h. Memberikan rekomendasi / disposisi keuangan.
i. Mengangkat dan memberhentikan anggota.
j. Bersama pengurus lainnya membuat perencanaan kerja dan pendidikan anggota.

2. Tugas Sekretaris

a. Memelihara dan mengerjakan buku-buku administrasi organisasi
b. Menyelenggarakan notulen rapat-rapat pengurus / anggota.
c. Menyususn laporan organisasi keuangan yayasan.
d. Mencatat keluar masuk anggota.
e. Membuat dan menandatangani surat-surat yang keluar bersama pengurus lainnya.
f. Mewakili ketua dalam menghadiri rapat-rapat tertentu.
g. Membuat ketentuan tugas anggota seluruhnya.
h. Pengimpentarisan aset kekayaan yayasan.

3. Tugas Bendahara Yayasan
    a. Mengurus soal keuangan.
    b. Mencatat setiap pengeluaran dan pemasukan uang setiap ada transaksi kedalam buku kas.
    c. Menyimpan dan mengeluarkan uang sesuai dengan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja.
    d. Membuat rencana penerimaan dan pengeluaran uang setiap bulan bersama pengurus lainnya.
    e. Membuat laporan keuangan setiap bulan untuk bahan rapat pengurus dan pengawas.
    f. Menandatangani surat-surat berharga bersama ketua dan sekretaris.
    g. Menyediakan / mencatat keuangan yang disimpan di bank.
    h. Meyediakan uang tunai di dalam kas setiap hari / bulan, sebesar yang telah ditetapkan oleh rapat anggota pengurus.
    i. Menyelenggarakan administrasi pembukuan keuangan sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku.
4. Ketua Bidang Yayasan
    a. Memimpin bidang masing-masing
    b. Mengawasi pelaksanaan tugas anggota di bidang masing masing
    c. Memberikan laporan pertanggung jawaban pelaksanaan kegiatan kepada ketua umum yayasan.
    d. Memimpin rapat bidang masing-masin..
    e. Menghadiri rapat-rapat yang diselenggarakan oleh ketua umum yayasan.

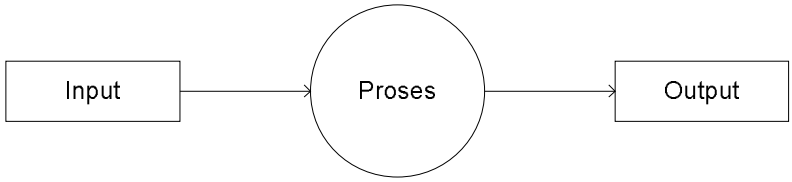
f. Memberikan rekomendasi / disposisi keuangan.

g. Bersama pengurus lainnya membuat perencanaan kerja dan pendidikan anggota.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Bentuk Umum Sistem

Bentuk umum dari suatu sistem terdiri dari atas masukan *(input)*, proses dan keluaran *(output)*, dalam bentuk umum sistem ini terdapat satu atau lebih masukan yang akan diproses dan akan menghasilkan suatu keluaran.



Gambar 2.2 Bentuk umum sistem

2.2.2 Pengertian Sistem

Terdapat dua kelompok pendekatan dalam mendefinisikan sistem yaitu yang menekankan pada prosedurnya mendefinisikan sistem sebagai berikut :

Menurut JOG [1] :

Sistem adalah suatu jaringan dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu.

Sedangakan pendekatan sistem yang menekankan pada komponennya mendefinisikan sistem sebagai berikut :

Menurut JOG [1] :

Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Beberapa ciri dari sistem yaitu sebagai berikut :

1. Mengarah Pada Tujuan

   Cara kerja sistem ini adalah merangkaikan dan mengkoordinasikan fakta-fakta untuk mencapai tujuan dengan menggunakan aturan-aturan tertentu.

2. Merupakan Suatu Keseluruhan

   Sistem merupakan suatu keseluruhan yang bulat dan utuh, dimana tujuan masing-masing dari bagian yang membentuk sistem akan saling menunjang dan mencapai tujuan dari sistem secara keseluruhan, dan ini berarti bahwa pencapaian tujuan dari salah satu bagian tidak dapat dilakukan dengan mengabaikan pencapaian tujuan dengan bagian yang lainnya.

3. Adanya Keterbatasan

   Sistem memiliki sifat yang terbuka, dimana suatu sistem dapat berinteraksi dengan sistem lainnya yang lebih besar.

4. Adanya Proses Transformasi

   Suatu sistem mempunyai atau melakukan proses transformasi kegiatan yang mengubah suatu *input* atau masukan menjadi suatu *output* untuk mencapai tujuan.

5. Saling Berkaitan

   Sistem terdiri dari elemen-elemen yang saling berkaitan satu elemen dengan elemen yang lain.

2.2.3 Klasifikasi Sistem

Sistem dapat diklasifikasikan menjadi beberapa sudut pandang diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Sistem di klasifikasikan sebagai sistem abstrak *(abstract system)* dan sistem fisik *(physical system)*, sistem abstrak terbentuk dari gagasan-gagasan atau konsep-konsep saling berkaitan. Sistem fisik didefinisikan sebagai suatu sistem yang unsur-unsur pendukungnya secara fisik dapat dilihat atau dirasakan dan memiliki keterkaitan antara satu unsur dengan unsur lainnya.
2. Sistem diklasifikasikan sebagai sistem alamiah dan sistem buatan manusia *(human made system)*. Sistem alamiah merupakan sistem yang terjadi melalui proses alam, tidak dibuat manusia, sedangkan sistem buatan manusia merupakan sistem yang dirancang oleh manusia, sistem manusia yang melibatkan interaksi manusia dengan mesin (komputer) disebut *human machine system*.
3. Sistem diklasifikasikan sebagai sistem tertentu *(deterministic system)* dan sistem tak tentu *(probabilistic system)*, sistem tertentu beroperasi dengan tingkah laku yang sudah diprediksi. Interaksi diantara bagian-bagiannya dapat dideteksi dengan pasti, sehingga keluaran dari sistem dapat diramalkan. Sistem tak tentu adalah sistem yang kondisi masa depannya tidak dapat diprediksi karena mengandung unsur probabilitas.
4. Dan yang terakhir adalah klasifikasi sistem sebagai sistem tertutup (*closed system)* dan sistem terbuka *(open system)*, dimana sistem tertutup tidak terpengaruh oleh lingkungan lainnya, sistem ini bekerja secara otomatis

tanpa ada campur tangan dari pihak luar. Sebaliknya sistem terbuka merupakan sistem yang berhubungan dan terpengaruh dengan lingkungan luar.

Pengertian sistem itu sendiri sangat luas dan bermacam-macam disesuaikan dengan pendekatan dalam mendefinisikan.

Kegiatan sistem mencakup :

1. *Input*, menggambarkan kegiatan untuk menyediakan data untuk diproses.
2. Proses, menggambarkan bagaimana suatu data diproses untuk menghasilkan suatu informasi yang bernilai tambah.
3. *Output*, suatu kegiatan untuk menghasilkan laporan proses diatas tesebut.
4. Penyimpanan, suatu kegiatan untuk memelihara dan menyajikan data.
5. Kontrol, suatu aktifitas untuk menjamin bahwa sistem tersebut sesuai dengan yang diharapkan.

2.2.4 Alat Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem merupakan hal yang penting bagi kelangsungan sistem itu sendiri. Pengembangan sistem adalah suatu upaya untuk menjaga efektifitas sistem dalam memenuhi kebutuhan pengguna sistem. Pengembangan sistem dapat berarti menyusun suatu sistem yang baru untuk mnggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang ada.

Alat-alat yang digunakan dalam pengembangan sistem antara lain :

1. *Data Flow Diagram* (DFD)
2. Kamus Data (*Data Dictionary*)

2.2.4.1 Diagram Arus Data (*Data Flow Diagram*)

Menurut JOG [1] :

Data flow diagram adalah suatu gambaran secara logika, *data flow diagram* biasa digunakan untuk membuat sebuah model sistem informasi dalam bentuk proses-proses yang saling berhubungan yang disebut dengan aliran data.

1. Arus Data (*Data Flow*)

   Arus data ini menunjukan arus dari data yang dapat berupa masukan untuk sistem atau hasil dari proses sistem. Pada DFD, arus data digambarkan dengan tanda panah.

2. Proses

   Proses adalah kegiatan yang dilakukan oleh orang, mesin atau komputer dari hasil arus data yang masuk ke dalam proses untuk dihasilkan arus data yang akan keluar dari proses. Pada DFD, proses digambarkan dalam simbol lingkaran.

3. Kesatuan Luar *(External Entity)*

   Kesatuan luar merupakan kesatuan di lingkungan luar sistem yang dapat berupa orang, organisasi atau sistem lain yang akan memberikan masukan *(input)* atau menerima keluaran *(output)* dari sistem. Kesatuan luar digambarkan dengan simbol kotak persegi panjang.

4. *File*

   File digambarkan dengan dua garis *horizontal.*

Konsep dasar DFD dapat dilakukan dengan analisa *Top Down*, yaitu pemecahan sistem yang besar menjadi beberapa sub-sub sistem yang lebih kecil DFD terdiri dari :

1. Diagram Konteks

Menurut JOG [1], Diagram Konteks adalah diagram arus data yang berfungsi untuk menggambarkan yang dirancang disuatu objek, diagram konteks ini menggambarkan secara global atau menyeluruh dari suatu sistem informasi keterkaitan aliran-aliran data antara sistem dengan bagian-bagian luar. Kesatuan luar ini merupakan sumber arus data atau tujuan data yang berhubungan dengan sistem informasi tersebut.

2. *Midle Level*

Merupakan pemecahan dari tiap-tiap proses yang mempunyai fungsi sama. Pada *middle level* diagaram 0 dipecah menjadi diagram 1,2,3 dan seterusnya yang merupakan penguraian dari diagram konteks.

3. *Lowest Level*

Merupakan pemecahan dari data *flow* yang ada pada *middle level*. Pemecahan tersebut masih tetap mempunyai fungsi yang sama dari *level* sebelumnya. Untuk *Lowest Level*, pemberian nomor diagram terdiri dari bagian *middle level.*

2.2.4.2 Kamus *Data* (*Data Dictionary*)

Menurut JOG [1] :

Kamus data adalah merupakan faktor tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem, kamus data yang dibuat berdasarkan arus data dari *data flow diagram*.

Dengan adanya kamus data, didapat definisi-definisi dari bentuk-bentuk yang tidak dimengerti dalam DFD yaitu aliran data, *file*, proses dan elemen-elemen data. Arus data pada DFD bersifat *global*, hanya ditunjukan nama arus datanya saja. Keterangan lebih lanjut tentang struktur dari arus data, secara lebih lengkap dapat dilihat di kamus data.

2.2.5 Pengertian Basis Data (*Database*)

Basis data adalah kumpulan *file-file* yang mempunyai kaitan antara satu *file* lain dengan *file* lain sehingga membentuk suatu bangunan data untuk menginformasikan suatu perusahaan/instansi, dalam batasan tertentu basis data merupakan salah satu komponen penting dalam sistem informasi karena basis data adalah dasar untuk menyediakan informasi bagi para pemakai.

2.2.6 Tujuan Basis Data

Tujuan dari basis data erat hubungannya dengan masalah-masalah yang timbul dalam *file* basis data, yaitu :

1. Penyediaan akses yang *fleksibel*, yaitu untuk memberikan kemudahan dalam menampilkan semua informasi yang diperlukan.
2. Pemeliharaan integritas data, basis data berisi *file* yang saling berkaitan yaitu dengan adanya *field* kunci yang menghubungkan kedua *file* tersebut.
3. Keamanan data, basis data dapat mendefinisikan prosedur otoritas untuk memastikan bahwa data hanya dapat diakses oleh *user* yang berhak dan dapat mengijinkan *user* yang berbeda untuk melakukan tiap akses yang berbeda pada tahap data yang sama.

4. Menghilangkan ketergantungan data, Program yang berinteraksi dengan *DBMS (Database Management System)* relatif mandiri terhadap data aktual dalam basis data. Hanya perubahan yang mungkin dilakukan terhadap struktur data tanpa membutuhkan perubahan terhadap program aplikasi yang telah ada
5. Mengurangi kerangkapan data.
6. Penggunaan data bersama-sama, data yang sama dapat diakses atau digunakan oleh beberapa *user* pada saat bersamaan. Hal ini menggunakan sistem basis data, tiap aplikasi mempunyai *file* tersendiri, sehingga suatu data tunggal dalam basis data dapat digunakan untuk beberapa kegunaan.
7. Standardisasi data, yaitu memberikan fasilitas-fasilitas kamus data untuk mendefiniskan nama-nama data secara rinci.

2.2.7 Perancangan Basis Data

Pada perancangan model konseptual, penekanan tinjauan dilakukan pada struktur data dan relasi antar *file*. Pendekatan yang dilakukan pada perancangan model konseptual adalah menggunakan model data *relational*.

2.2.8 *Entity Relationship Diagram* (ERD)

Entity Relationship Diagram dibuat untuk merancang suatu basis data dengan memperlihatkan hubungan antara *entity* atau objek yang terlibat beserta atributnya. Untuk membantu gambaran relasi secara lengkap ada tiga macam relasi dalam hubungan atribut dalam suatu *file* :

1. *One to One Relationship*

Hubungan antara *file* kesatu dengan *file* kedua adalah satu berbanding satu.

2. *One to Many Relationship*

Hubungan antara *file* pertama dengan *file* kedua adalah satu berbanding banyak atau dapat pula dibalik banyak berbanding satu.

3. *Many to Many Relationship*

Hubungan antara *file* pertama dan *file* kedua adalah banyak ke banyak.

2.2.9 Sekilas Tentang Visual Basic

Visual Basic adalah bahasa pemrograman berbasis *MS-Windows*. Sebagai bahasa pemrograman yang mutakhir, Visual Basic didesain untuk dapat memanfaatkan fasilitas *MS-Windows*, khususnya *MS-Windows 95/97* dan *MS-Windows NT*.

Visual Basic juga merupakan bahasa pemrograman *Object Oriented Programming* (*OOP*), yaitu pemrograman yang berorientasi objek. Visual Basic menyediakan objek-objek yang sangat kuat, berguna dan mudah dipakai.

Visual Basic merupakan bahasa pemograman yang digunakan untuk membuat aplikasi *Windows* yang berbasis *GUI (Grafhical User Interface*) atau program yang memungkinkan pemakai (*user)* berkomunikasi dengan menggunakan modus grafik atau gambar.

Visual Basic merupakan pemrograman terkendali kejadian (*event-drivent)* artinya program menunggu sampai adanya respon dari pemakai (*user*) berupa *event* atau kajian tertentu. Ketika *event* terdeteksi, kode yang berhubungan dengan *event* (*Prosedure event*).

2.2.10 Sekilas Tentang Ms Access

Microsoft Access merupakan suatu program pengolahan database yang canggih, digunakan untuk mengolah berbagai jenis data dengan pengoprasian yang mudah. Banyak kemudahan yang diperoleh jika bekerja dengan Ms Access, diantaranya dapat melakukan proses penyortiran, pengaturan data , pembuatan table serta pembuatan laporan.

Microsoft Access adalah suatu aplikasi yanga dapat membantu kita membuat sebuah aplikasi database yang dalam waktu relatif singkat.

Bagian dari Microsoft Access adalah :

a. Table digunakan untuk menyimpan data
b. Query digunakan untuk memanipulasi data
c. Form digunakan untuk Frontend. Biasanya untuk menampilkan data, menambah data dan lain-lain.
d. Report digunakan untuk membuat laporan.
e. Macro digunakan untuk melakukan satu atou beberapa fungsi.